



Board Governance Dan Kinerja Perusahaan

Skripsi

*Untuk memenuhi sebahagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen*

Oleh :

NOVA INDRI
06 152 096

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Padang
2010**



No. Alumni Universitas :

Nova Indri

No. Alumni Fakultas :

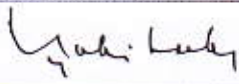
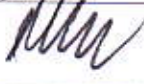

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang/ 7 Agustus 1988 b) Nama Orang Tua : Amril, SE dan Erlinda c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 096 f) Tanggal Lulus :23 April 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,67 i) Lama Studi : 3,8 bulan j) Alamat Orang Tua : Komp. Wisma Lapai Jaya Blok E/7, Padang

BOARD GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN*Skripsi S1 Oleh : Nova Indri**Pembimbing : Prof. Dr. Niki Lukviarman MBA, Ak***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus dengan menggunakan data sekunder periode 2006-2008 perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada industri manufaktur Bursa Efek Indonesia. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris dan tingkat keterwakilan perempuan pada dewan komisaris. Variabel ini mengindikasikan secara simultan bahwa pada perusahaan manufaktur terdapat pengaruh yang tidak signifikan dengan Return On Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER). Dan secara parsial ketiga variabel independen tersebut memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap ROA dan PER. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS *for windows*.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 April 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan		2		3	
Nama Terang	Dr. Syukri Lukman, MS		Prof. Tafdil Husni, Ph.D		Prof. Dr. Niki Lukviarman, MBA, Ak

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197102211997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 telah membawa dampak yang sangat besar. Tidak hanya di bidang ekonomi saja, krisis tersebut juga berdampak pada bidang politik, sosial dan budaya. Selain di Indonesia krisis tersebut juga melanda negara-negara di Asia Timur. Pada tahun 1999 ketika negara-negara di Asia timur yang juga dilanda krisis telah mengalami pemulihan, Indonesia masih terpuruk dalam krisis tersebut. Banyak hal diduga sebagai faktor penyebabnya, salah satunya adalah rendahnya kualitas penerapan *corporate governance* di Indonesia (Kaihatu, 2006). Survey dari Booz Allen di Asia Timur pada tahun 1998 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki indeks *corporate governance* paling rendah dengan skor 2,88 jauh dibawah Singapura (8,93), Malaysia (7,72) dan Thailand (4,89) (Kaihatu, 2006).

Hal inilah yang menyebabkan istilah *corporate governance* menjadi sangat populer pada beberapa dekade terakhir. Perbaikan penerapan *corporate governance* diyakini sebagai salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh pemerintah Indonesia untuk pulih dari krisis ekonomi 1997 (Lukviarman, 2004). Pemerintah Indonesia merespon keharusan dalam reformasi penerapan *corporate governance* tersebut dengan pembentukan 'Komite Nasional Mengenai Kebijakan *Corporate Governance*' melalui Keputusan Menteri Koordinator Bidang Ekuin

Tahun 1999 dan ditahun berikutnya dihasilkan '*Code for Good Corporate Governance*'. Namun penerapan kode etik tersebut belum bersifat wajib (*mandatory*) atau masih bersifat himbauan (*optional*) dan hanya ditujukan bagi perusahaan yang tercatat di pasar modal (Lukviarman, 2004).

Secara umum, *corporate governance* merupakan sebuah sistem tentang bagaimana perusahaan dikelola dan dikendalikan melalui pendelegasian "hak" dan "kuasa" tertentu didalam perusahaan. Dalam hal ini mencakup hubungan antara manajemen perusahaan, dewan perusahaan, *shareholders*, dan semua *stakeholders* lainnya (OECD, 2004). Dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Kep-117/M-Mbu/2002 Tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dijelaskan bahwa *corporate governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* serta berlandaskan peraturan perundang-undangan, moral dan nilai etika. Sayidah (2007) menjelaskan bahwa perhatian yang diberikan investor terhadap *corporate governance* sama besarnya dengan perhatian yang diberikan terhadap kinerja

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh karakteristik dewan komisaris yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris dan tingkat keterwakilan perempuan dalam dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio*. Dari hasil uji statistik diketahui bahwa hipotesis pertama tentang adanya hubungan negatif antara ukuran dewan komisaris dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan PER. Ternyata hanya ROA yang memiliki hubungan negatif dengan ukuran dewan komisaris. Sementara PER menunjukkan adanya hubungan positif terhadap ukuran dewan komisaris.

Meskipun ROA dan PER merupakan alat pengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data yang ada dilaporan keuangan, namun hasil uji statistik menunjukkan bahwa ROA dan PER memiliki hubungan yang berbeda terhadap ukuran dewan komisaris. Hal ini disebabkan oleh, dalam perhitungan nilai PER juga digunakan data mengenai harga pasar saham perusahaan tersebut. Sehingga dalam penghitungan nilai PER dipengaruhi oleh keadaan yang terjadi di pasar serta PER juga dapat menunjukkan tingkat optimisme dan pesimisme investor terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Adams, B.Rence dan Daniel Ferreira. (2004). *Gender Diversity in thhe Boardroom*. www.ssrn.com
- Bhagat, Sanjay dan Bernard Balck. (1999). The Uncertain Relationship Between Board Composition and Firm Performance. www.ssrn.com
- Bhagat, Sanjay dan Brian Bolton. (2007). *Corporate Governance and Firm Performance*. www.ssrn.com
- Beiner, S., Drobetz, W., Schmid, F., & Zimmermann, H. (2003). Is Board Size an Independent Corporate Governance Mechanism?. Retrieved November 11, 2009, from <http://papers.ssrn.com>
- Belkhir, Mohammed. (2008). Board of Director's Size and Performance in the Banking Industry. www.ssrn.com
- Blair, M. M. (1995). *Ownership and control: Rethinking corporate governance for the twenty-first century*. Washington D. C.: The Booking Institution
- Boone, Audra. (2006). The Determinants of Corporate Board Size and Independence: An Empirical Ananalysis. www.ssrn.com
- Dulewicz, Victor dan Victor Herbert. (2002). Does The Compisition and Practice Of Board of Director Bear Any Relationship to the Performance to their Companies?. www.ssrn.com
- Farrel, A.K dan Hersch, L.P. (2001). Additions to Corporate Boards: Does Gender Matter? . www.ssrn.com
- Fondas, N. dan S, Sasselos. (2000). A Different Voice in the Boardroom: How The Presence of Women Directors Affect Board Influence Over Management. *Global Focus*. 12, 2 pp 13-22
- Forum For Corporate Governance di Indonesia . 2002. www.fcgi.or.id
- Forum For Corporate Governance di Indonesia . 2005. www.fcgi.or.id
- Forum For Corporate Governance di Indonesia . 2006. www.fcgi.or.id
- Heaney, Richard. (2002). South East Asian Corporate Board Size. www.ssrn.com
- Hermain, Benjamin dan Michael. S Weisbach. (2001). Transparency and Corporate Governance. www.ssrn.com
- Jensen, M. (1993). The Modern Industrial Revolution. Exit and The Failure of Internal Control System. www.ssrn.com